

## Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar pada Subtema Jenis-jenis Pekerjaan Siswa Kelas IV SD

Johan R. Matondang<sup>1</sup>, Nancy Angelia Purba<sup>2</sup>, Canni Loren Sianturi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: [johanrainal123@gmail.com](mailto:johanrainal123@gmail.com)<sup>1</sup>, [nancypurba27@gmail.com](mailto:nancypurba27@gmail.com)<sup>2</sup>, [sianturicanniloren@gmail.com](mailto:sianturicanniloren@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tema 1 Berbagai Pekerjaan Dengan Subtema Jenis-jenis Pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu (1) ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 1 Berbagai Pekerjaan dengan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu (Ha), dan (2) tidak ada pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema 1 Berbagai Pekerjaan dengan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu (Ho). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis Penelitian Pre-Eksperimental yang menggunakan desain "One Group Pretest Posttest Design". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091347 Tigarunggu yang berjumlah 30 orang. Karena populasi kurang dari 50 orang maka populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah tes (pretest dan posttest). Dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil thitung sebesar 7,06 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu. Ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

**Kata kunci:** Pengaruh, Metode Diskusi, Hasil Belajar

### Abstract

This study aims to determine the effect of the discussion method on the learning outcomes of fourth grade students in learning theme 1 of various occupations with the sub-theme of types of work at SD Negeri 091347 Tigarunggu. There are two hypotheses in this study, namely (1) there is an effect of using the discussion method on the learning outcomes of fourth grade students in learning theme 1 Various Jobs with Subtheme 1 Types of Work at SD Negeri 091347 Tigarunggu (Ha), and (2) there is no the effect of the use of the discussion method on the learning outcomes of fourth grade students in learning theme 1 Various Jobs with Subtheme 1 Types of Work at SD Negeri 091347 Tigarunggu (Ho). This research is a quantitative research with the type of Pre-Experimental Research that uses the "One Group Pretest Posttest Design" design. The population of this study were all fourth grade students of SD Negeri 091347 Tigarunggu, totaling 30 people. Because the population is less than 50 people, the population is used as a sample in this study. The data collection technique used is a test (pretest and posttest). And the data analysis used is descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of data analysis, it is known that the tcount is 7.06 with a significance level of 0.05. So it can be concluded that there is an effect of the discussion method on the learning

outcomes of fourth grade students in learning the types of work sub-themes at SD Negeri 091347 Tigarunggu. This means  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords :** *Influence, Discussion Methods, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pintu utama siswa untuk memasuki gerbang pengetahuan. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting diberikan kepada anak sedini mungkin karena semakin cepat anak itu memasuki pendidikan baik formal maupun informal maka semakin cepat juga anak akan banyak mengetahui tentang kehidupan di luar (Sunarsih, 2019). Penyelenggaraan pendidikan khususnya di sekolah dasar hendaknya ditujukan untuk memberikan bekal dasar yang sesuai dengan karakteristik usia anak (Zahro et al., 2018). Setiap proses pembelajaran melibatkan pemilihan penyusunan dan informasi dalam suatu lingkungan yang sesuai dengan cara siswa berinteraksi dengan informasi tersebut seperti halnya pembelajaran Tematik di sekolah dasar (Putri Wir'atmaja et al., 2020). Melalui pembelajaran Tematik pada Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan Siswa Kelas IV, terintegrasikan dengan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah Tema. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar menekankan keaktifan siswa pada pembelajaran sehingga dengan keterlibatan siswa secara aktif maka hasil belajar akan lebih baik (Asriani & Abrar, 2020).

Pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa tetapi juga pendidikan harus digunakan sebagai wahana pembinaan moral. Pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik, serta dapat menghadapi kehidupan dimasa depan diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pemikiran logis, kreatif, inovatif, dan kemampuan kerjasama yang efektif. Adanya perubahan sistem pendidikan di Indonesia terjadi dikarenakan telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan (Kamza et al., 2021).

Menurut Sudiarta (2022) terpuruknya kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa lebih banyak disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penggunaan model, metode, maupun strategi pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang akan dipelajarinya, bukan hanya sekedar hafalan terhadap materi pelajaran tetapi juga dalam penerapannya. Pembelajaran yang berorientasi terhadap target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat jangka pendek, namun gagal dalam membekali siswa memecahkan persoalan-persoalan dalam kehidupan jangka panjang (Haq, 2019).

Hakikat kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting. Bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi juga lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai pusat pembelajaran (Yuningsih et al., 2021). Guru juga sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pengajaran disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut (Pradika & Syamsuri, 2019). Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa (Jefrinto et al., 2020).

Mengatasi permasalahan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal diperlukan peran guru dan diharapkan guru memiliki model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan (Viola et al., 2021). Diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pelajaran pada Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan (Fitriani et al., 2021). Jenis-jenis Pekerjaan ini merupakan ilmu pengetahuan yang berisi konsep-konsep yang berhubungan dengan pekerjaan sebagai hasil eksperimen dan observasi. Pada pelajaran Tematik ini juga mencakup 3 mata pelajaran yaitu Mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Pada dasarnya harus disadari guru tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran Tematik harus digambarkan atau mencangkup tujuan pembelajaran pada Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SD Negeri 091347 Tigarunggu diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada pelajaran tematik masih menitikberatkan pada metode ceramah. Proses pembelajaran yang berlangsung adalah guru menjelaskan dan siswa mendengarkan penjelasan guru kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal-soal latihan kepada siswa, guru jarang melaksanakan pembelajaran kelompok kepada siswa, siswa bercerita dengan rekan sebangkunya, sehingga sebagian siswa tidak fokus lagi ketika guru menerangkan pelajaran, ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan, siswa kurang yang mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi yang diajarkan. Hal-hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah data nilai mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan IPS kelas IV SD Negeri 091347 Tigarunggu.

**Tabel 1. Data Nilai Mata Pelajaran IPA, IPS dan Bahasa Indonesia  
Kelas IV SDN 091347 Tigarunggu**

No	Jumlah Siswa	Perolehan Nilai	Ketuntasan	Persentase
1	20 siswa	< 70	Belum tuntas	60 %
2	10 siswa	≥ 70	Tuntas	40 %
	30 siswa			100 %

Berdasarkan data pada tabel 1.1., menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia dan IPS masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu kurang dari 70. Dapat dilihat dari 30 siswa, hanya 10 atau 40% siswa yang mencapai (KKM), sedangkan 20 atau 60% siswa belum mencapai (KKM) sehingga dikatakan proses belajar mengajar tidak berhasil.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode Diskusi. Menurut Killen Abdul Majid (dalam Giemael et al., 2022) diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan bersama sependapat dengan Gulo Ahmad Munjin Nasih dkk dalam (Berangka & Yerwuan, 2021) metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematik untuk

dibahas dan dipecahkan bersama (Hendrisman, 2019). Menurut Morgan Supriyanto dalam Marwah Sholihah & Nurrohmatul Amaliyah, 2022) (2022) menegaskan bahwa diskusi yang ideal adalah berpartisipasi sekelompok individu dalam diskusi terhadap suatu masalah yang memerlukan informasi atau tindakan lebih lanjut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriani dkk (2021) dengan judul jurnal Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SDN Doyong 04 Tangerang. Dapat diambil kesimpulan berdasarkan metode eksperimen yang dilakukan dalam proses pembelajaran, hasil pengamatan dan pengolahan data menjawab hipotesis yang mengatakan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS SD dan ternyata terbukti dengan uji t dengan diperoleh angka pada t tabel sebesar  $= 0.349$  dengan taraf signifikan 5%. Dari tabel yang telah disebut di atas diperoleh nilai  $t(t \text{ observasi}) = 0.00$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t(t \text{ tabel})$  lebih besar dari pada nilai  $t \text{ observasi}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hal yang dipaparkan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS SD antara penggunaan metode diskusi dan metode pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa dengan metode diskusi lebih tinggi dari pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jadi relevansi penelitian ini dengan judul Pengaruh penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV pada Pembelajaran Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu sama-sama membahas mengenai Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar siswa di kelas IV dimana dalam penelitian tersebut terdapat ada perubahan dan pengaruh dimana hasil belajar yang lebih baik dibanding sebelum pelaksanaan metode diskusi sehingga metode ini efektif untuk digunakan.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Ernawati, Andi Asrina, Suharni (2019), dengan judul Pengaruh metode diskusi terhadap pengetahuan dan sikap tentang kebersihan diri. Dapat diambil kesimpulan berdasarkan pengaruh signifikan peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode diskusi dengan nilai  $P = 0,000$ . Sikap remaja setelah menerima pendidikan kesehatan melalui metode diskusi sudah sampai pada tahap menerima (receiving) seperti contoh pada saat intervensi terlihat dari kehadiran remaja untuk mendengarkan materi, selain itu remaja juga sudah ada pada tahap Menanggapi (responding) hal ini terlihat dari antusias remaja ketika diminta untuk menanggapi pertanyaan dari pemateri dan ada hasrat atau keinginan untuk bertanya setelah materi dibawakan. Terdapat pengaruh signifikan peningkatan praktek sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode diskusi dengan nilai  $P = 0,000$ . Perilaku kesehatan melalui cara pendidikan kesehatan dengan metode diskusi dapat memberikan informasi yang positif sehingga remaja dapat mengetahui cara praktek personal hygiene organ genitalia dengan benar. Penelitian tersebut menjadi dasar bahwa perlunya penelitian terbaru.

## **METODE**

Jenis penelitian ini ialah penelitian pra-eksperimen (pre-experimental design). Pre-experimental design sering disebut dengan istilah One Grup Pretest Posttest Design atau eksperimen pura-pura, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Rancangan ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelas (Pulungan, 2019).

Penelitian merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan atau metode kuantitatif, artinya analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang digunakan adalah data berupa

angka-angka, dan menggunakan statistik sebagai alat analisisnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka. Sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui yaitu pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada subtema Jenis-jenis pekerjaan kelas IV adalah data kuantitatif. Data-data yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.

Desain penelitian ini menggunakan One Group Pretest Posttest design . Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pre-test. Setelah hasil pre-test diperoleh maka diberi treatment. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut Post-test.

**Tabel 2. Desain Penelitian One Group Pretest Posttest**

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting, karena fungsi sebagai sarana pengumpulan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang harus di ukur (I Nengah Widiarsa, 2020).

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengadakan komunikasi dengan sumber informasi (informan) tentang kondisi lokasi penelitian.
2. Pretest dan posttest yaitu nilai sebelum menggunakan metode diskusi dan sesudah menggunakan metode diskusi.

Uji Instrumen Penelitian dilakukan untuk menganalisis tiap butir soal, uji intreumen yang dilaukan yaitu: 1)Uji Validitas, validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. 2)Uji Reliabilitas, reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Peneliti dibantu menggunakan Program SPSS 23. 3)Uji Normalitas Data, Untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. 4)Tingkat Kesukaran, Tingkat kesukaran suatu tes dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar. 5)Daya Pembeda, Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa berkemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Uji hipotesis digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut maka harus membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran (Kurniadi, 2019).

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- 1.Observasi

Teknik pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun situasi alamiah. Untuk mengetahui kondisi awal lapangan dan observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas baik sebelum dan sesudah digunakan metode diskusi.

#### 2. Tes Awal (pretest)

Pretest adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan sebelum menerapkan metode diskusi.

#### 3. Treatment (Pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metode diskusi pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan.

#### 4. Test akhir (Posttest)

Post test adalah langkah akhir yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan setelah menerapkan metode diskusi.

#### 5. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data

#### 6. Uji Homogenitas

Selain memeriksa distribusi normal data dalam sampel, peneliti perlu memeriksa kesamaan (homogenitas) dari beberapa bagian sampel, untuk melihat apakah sampel diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas sampel generalisasi untuk hasil penelitiannya yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post-test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-test (t-test) (Utami et al., 2018).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, membuat media pembelajaran dan lembar kerja siswa. Pada penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091347 Tigarunggu. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (60 menit). Pada saat pemberian perlakuan (treatment) di kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran jenis-jenis pekerjaan dan peneliti juga melakukan pengamatan (observasi) di sekolah tersebut.

Selanjutnya pada proses pembelajaran, pendidik menggunakan metode diskusi. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memotivasi peserta didik. Kemudian pendidik memberikan rangsangan dengan mengulas kembali materi yang dijelaskan dengan memberikan beberapa pertanyaan, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan perhatian peserta didik agar dapat fokus dalam pembelajaran. Pada awal dan akhir pembelajaran tematik dilakukan pretest dan posttest. berikut ini

disajikan nilai hasil pretest dan posttest. Dengan demikian pembelajaran tematik menggunakan proses pembelajarn jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD.

## Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji coba instrumen diambil dari sampel tempat populasi sebanyak 30 responden, dalam instrumen terdapat 30 pertanyaan yang dinilai. Dalam hal ini untuk menentukan validitas butir tes peneliti menggunakan rumus korelasi product moment pearson, diperoleh koefisien validitas setiap butir tes. Hasil perhitungan validasi dengan 30 item pertanyaan dengan tes pilihan berganda dengan jumlah responden 30 siswa dimana taraf signifikan= 0,05 dan rtabel=0,36 dimana diketahui rhitung lebih besar dari rtabel. Berarti tidak semua item pertanyaan dikatakan valid, Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari 30 soal terdapat 5 soal yang tidak valid dan 25 soal valid, maka dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data

### 2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reabilitas digunakan untuk mengetahui taraf tingkat kepercayaan suatu evaluasi. Adapun yang dimaksud dengan taraf kepercayaan yaitu untuk mengetahui tes tersebut memberikan hasil yang tepat (Masturo et al., 2019). Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut menggunakan rumus alpha cronbach, maka diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0.903.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,903	25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji reabilitas memperoleh Koefisien reabilitas tes 0.903 dibandingkan dengan nilai rtabel kritik product moment untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$  yaitu rtabel = 0,361, ternyata  $r_{11} > r_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel. Maka dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa setiap item pernyataan tersebut tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3. Uji Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkan suatu masalah. Sebaliknya soal yang terlalu sukar juga akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba mengerjakan soal tersebut.

**Tabel 4. Uji Tingkat Kesukaran**

No	Nomor Soal	Kategori	Jumlah Soal
1	1, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 20, 25, 27, 29, 30	Mudah	13
2	2, 3, 4, 7, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26,28	Sedang	16
3	11	Sukar	1

Berdasarkan dari Tabel 4.3. terlihat bahwa butir tes memiliki tingkat kesukaran yang mudah sebanyak 13 Soal, yaitu pada soal no.1, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 20, 25, 27, 29, 30, dan sedang 16 soal, yaitu pada soal 2, 3, 4, 7, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 28, dan sukar 1 soal yaitu pada soal 11. Sehingga dari hasil tingkat kesukaran butir soal dari 30 item dapat dianggap baik.

#### 4. Uji Daya Beda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi (upper group) dengan siswa yang berkemampuan rendah (lower group). Untuk menghitung daya pembeda, maka tes dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu kelompok atas (upper group) dan kelompok bawah (lower group). Dari Tabel 4.4. terlihat bahwa daya pembeda instrumen mempunyai daya pembeda yang jelek sebanyak 5 soal yaitu pada soal 4, 10, 22, 26, 27, cukup sebanyak 8 soal yaitu pada soal 5, 6, 7, 11, 16, 20, 21, 25, dan baik sebanyak 15 soal yaitu pada soal 1, 2, 3, 8, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 23, 24, 28, 30, dan baik sekali sebanyak 2 soal yaitu pada soal 15, 29.

#### Uji Analisis Data

kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan, nilai pretest siswa kelas IV yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 19 siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas berjumlah 11 siswa.

Analisis statistik deskripsi data untuk nilai pretest siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Belajar Pretest Siswa**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93-100	-	0 %
2	84-92	-	0 %
3	70-83	11	36 %
4	<70	19	63 %
	Jumlah	30	
	Tuntas ( $\geq 70$ )	11	36 %
	Tidak Tuntas (<70)	19	63 %
	Tertinggi		83
	Terendah		60
	Rata-rata		66,66

Data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 83, sedangkan nilai terendah pada pretest adalah 60. Rata-rata pada pretest yaitu 66,66. Angka ketidaktuntasan hasil belajar pretest masih tinggi yaitu diatas 63%. siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 36% (11 siswa), sisanya sebesar 63 % (19 siswa) nilainya masih di bawah KKM. Kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan, meningkat saat diberikan perlakuan siswa kelas IV SD Negeri 091347 Tigarunggu sudah mencapai KKM atau bisa di katakana seluruh siswa tuntas.

Analisis statistik deskripsi data untuk nilai posttest siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Belajar Posttest Siswa**

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93-100	-	0 %
2	84-92	3	10 %
3	70-83	27	90 %
4	<70	-	0%
	Jumlah	30	
	Tuntas ( $\geq 70$ )	30	100 %
	Tidak Tuntas (<70)	-	0%
	Tertinggi	86	
	Terendah	70	
	Rata-rata	77,10	

Menunjukkan bahwa data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 86, sedangkan nilai terendah pada posttest adalah 70. Rata-rata pada posttest yaitu 77,10. Angka ketidaktuntasan hasil belajar posttest masih tinggi yaitu di atas 50%. siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 90% (27 siswa), sisanya sebesar 10 % (9 siswa) nilainya masih di bawah KKM.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data uji normalitas yaitu dengan Kolmogorov-smirnov dengan bantuan hitung satu program aplikasi SPSS statistics21. Untuk dapat mengetahui normal tidaknya, jika sig > 0,05 maka dinyatakan normal dan jika sig < 0,05 maka dapat dikatakan tidak normal.maka hasil yang diperoleh dari program aplikasi SPSS statistics21 sebagai berikut.

**Tabel 7. Uji Normalitas**

Uji	Shapiro – Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	904	30	.011
Posttest	917	30	.022

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas nilai hasil posttest adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.295	6	22	.072

#### 3. Uji t (Hipotesis)

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang di ajukan. Pada penelitian pengujian hipotesis akan uji dua pihak. Berdasarkan uji persyaratan yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas dan homogenitas, maka untuk

pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian parametrik: Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1= 30-1=29$ . Setelah diperoleh thitung = 7,06 dan ttabel = 1.029 maka diperoleh thitung>ttabel atau 7,06 > 1.029. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode diskusi terhadap hasil belajar dengan subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu. Ini berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hipotesis penelitian ini berkenaan dengan perbedaan hasil belajar siswa kelompok sampel. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh pembelajaran Berbagai Pekerjaan tentang hasil belajar Jenis-jenis Pekerjaan pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-jenis Pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091347 Tigarunggu. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan uji t.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Hasil belajar adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran berbagai pekerjaan terhadap hasil belajar tentang jenis-jenis pekerjaan pada Tema 4 Subtema 1 kelas IV SD Negeri 091347 Tigarunggu. Dalam penelitian ini berjalan dengan baik. Dalam arti, peserta didik aktif melakukan kegiatan belajar dengan kegiatan memecahkan masalah dari masalah yang telah disajikan. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat jawaban sementara atas permasalahan yang disajikan dengan mengumpulkan data, mengajukan solusi terhadap masalah yang disajikan, dan menyimpulkan dengan membuat peta konsep yang kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Dengan demikian dapat melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis. Melalui proses belajar seperti ini, jelas nampak bahwa dengan pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar tentang jenis-jenis pekerjaan dalam pembelajaran tematik ini dapat melatih peserta didik dalam memecahkan masalah, khususnya masalah IPA, IPS dan Bahasa Indonesia. Memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar dalam proses pengajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari para guru. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pengajaran tidak tercapai dan siswa tidak melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada subtema 1 jenis-jenis pekerjaan. Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode diskusi.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD 091347 Tigarunggu. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest. Pretest adalah tes untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang sudah diajarkan telah dikuasai oleh siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 66,6 Sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 74,30.

Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,050. berdasarkan dengan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

Dalam hal ini terlihat bahwa  $0,050 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Untuk mencari ttabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1= 30-1=29$ . Setelah diperoleh thitung = 7,06 dan ttabel = 1.029 maka diperoleh thitung > ttabel atau  $7,06 > 1.029$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan metode diskusi terhadap hasil belajar dengan subtema 1 Jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 091347 Tigarunggu. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi subtema 1 jenis-jenis pekerjaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Anissa Melyan Fitriani, Yayah, Huliatusis Samsul Azhar (2021) dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas SD Negeri Doyong 04 Tangerang. Berdasarkan hasil analisis di atas Hasil belajar siswa Matematika yang menggunakan metode diskusi pada kelas eksperimen lebih baik atau meningkat, dibandingkan pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode diskusi pada pembelajaran Matematika. Untuk pengujian hipotesis dalam kelas kontrol penelitian ini menggunakan uji-t, dari hasil uji-t diperoleh thitung = 5.232 dan ttabel = 2.073. sedangkan untuk pengujian kelas eksperimen dari hasil uji-t di peroleh thitung = 8.339 dan ttabel = 2.048 pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan ditolak dan diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol., Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Lalu Warige Hadinata, Sugeng Utaya, Punaji Setyosari (2018) dengan judul pengaruh pembelajaran student team achievement division dan diskusi terhadap hasil belajar IPA Kelas IV SD Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar STAD dan diskusi; diskusi pelajaran IPA kelas IV. Rancangan penelitian ini menggunakan eksperimen hasil belajar semu dengan bentuk nonequivalent control group design. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 2 Kekerri Lombok Barat terdiri dari 19 siswa kelas IV/a dengan STAD dan 19 siswa kelas IV/b dengan diskusi. Analisis data hasil belajar menggunakan Independent Sample T Test dengan IBM SPSS 24. Hasil analisis menunjukkan (1) tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan STAD dan siswa yang dibelajarkan diskusi. (2) STAD dan diskusi mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sebagai berikut: Bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sebagian besar masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 19 siswa (63%) dan yang mencapai KKM masih sedikit, yaitu 11 siswa (36%). Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, yaitu 100 % siswa berhasil mencapai KKM. Bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan ttabel 1,029, diperoleh thitung = 7,06. Ini berarti thitung > ttabel ( $7,06 > 1,029$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran subtema jenis-jenis pekerjaan di SD Negeri 091347 Tigarunggu. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asriani, & Abrar, M. (2020). Pengaruh Metode Diskusi Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(1), 62–75. <https://doi.org/10.51192/almubin.v3i1.70>

- Berangka, D., & Yerwuan, H. (2021). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Katolik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Obaa Kabupaten Mappi. *Jurnal Masalah Pastoral*, 9(2), 12–23. <http://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/125>
- Ernawati, E., Asrina, A., & Suharni, S. (2019). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Kebersihan Diri. *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2, 48–53.
- Fitriani, A. M., Huliatusunisa, Y., & Azhar, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SDN Doyong 04 Tangerang. *BINTANG*, 3(3), 438–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/bintang.v3i3.1539>
- Giemael, A., Rahmansyah, H., & Hasibuan, S. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Siswa di SD Negeri 100950 Tolong. *JURNAL JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 2(3), 117–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.161>
- Haq, T. Z. (2019). Metode Diskusi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 15. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.15-24>
- Hasibuan, A. K., Natasya, A., & Syahputra, E. (2022). Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indoensia Siswa Mts Madrasah Al-Hikmah Kelurahan Pabatu Kecamatan Padang Hulu. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(8), 1055–1059. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1918>
- Hendrisman, H. (2019). Penggunaan Metode Diskusi terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(1), 80–91. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i1.902>
- I Nengah Widiarsa. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.37>
- Jefrinto, A., Fitri, M., & Arifin, M. T. (2020). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPK Mater Boni Consili Ohe. *OIKOS*, 5(1), 14–19.
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Kurniadi, M. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Diskusi Terhadap Kematangan Emosi Siswa Kelas X Ips 5 Sma N 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Diskusi Terhadap Kematangan Emosi Siswa Kelas X Ips 5 Sma N 8 Kota Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/9494>
- Marwah Sholihah, & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>
- Masturo, U., Kholisotin, K., & Agustin, Y. D. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi terhadap Perilaku WUS dalam Melakukan SADARI. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 141–154. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.86>
- Pradika, L., & Syamsuri, S. (2019). Pengaruh Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Sikap Dan Hasil Belajar Siswa Smp Di Kota Serang. *Tirtamath: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.48181/tirtamath.v1i1.6886>
- Pulungan, D. Z. (2019). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Dinamika Pada Materi Pokok Menulis Teks Eksplanasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Angkola Barat. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 60–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i2.1139>
- Putri Wir'atmaja, S. P., Sugiarti, S., & Kuspiyah, H. R. (2020). Korelasi Metode Diskusi Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Mts Takwa Gumawang. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.30599/spbs.v2i1.798>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.

- Sunarsih, I. (2019). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Operasi Hitung Dan Bilangan Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 137–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Utami, L. S., Sabaryati, J., & Setiawan, D. (2018). Pengaruh Metode Diskusi Buzz Group yang Dirangkaikan Dengan Penggunaan Media Poster Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mekanika Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Fkip Universitas Mataram Tahun Akademik 2013/2014. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 5(1), 38–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/paedagogia.v5i1.54>
- VIOLA, M., Ningsih, L., Darwis, D., Sumiati, S., & Patroni, R. (2021). Pengaruh promosi kesehatan metode diskusi dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap tentang obesitas pada remaja di SMA 7 Kota Bengkulu. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/848>
- Yuningsih, N. A., Darmiany, D., & Affandi, L. H. (2021). Pengaruh Metode Diskusi Berbantu Media Gambar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 19 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 644–649. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.306>
- Zahro, F., Degeng, I. N. S., & Mudiono, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(2), 196.